

# GAMBARAN PENGETAHUAN DAN APLIKASI PARTOGRAF PADA MAHASISWI KEBIDANAN TINGKAT III STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2010<sup>1</sup>

Ratna Kurniati<sup>2</sup>, Fitria Siswi Utami<sup>3</sup>

**Abstract :** One of the common characteristics found in developing countries, including Indonesia, was the great number of Maternal Deaths. One of its causes was the late detection of childbearing abnormalities, which actually could be prevented by applying partograph during childbearing nursing. This study used descriptive research method using cross sectional approach and simple random sampling to select the sample. It can be concluded that the knowledge of the respondents was in the high level with the value of 76,9% (100 respondents) and the respondents who applied partograph properly as many as 66,9% (87 respondents)

**Kata Kunci:** tingkat pengetahuan, aplikasi partograf

## PENDAHULUAN

*Millenium Development Goal (MDG's)* adalah upaya untuk memenuhi hak-hak kebutuhan manusia melalui komitmen bersama antara 189 negara anggota PBB untuk melaksanakan 8 tujuan pembangunan, salah satu diantaranya yaitu meningkatkan kesehatan ibu dengan cara mengurangi hingga tiga perempat tingkat kematian ibu ([www.bappeda.jateng](http://www.bappeda.jateng.go.id), 19 Februari 2010). Kematian ibu merupakan masalah kesehatan utama di Indonesia. Hasil data SDKI 2007, angka kematian ibu 228/100.000 kelahiran hidup ([www.staff.blog.ui.ac.id](http://www.staff.blog.ui.ac.id), 19 Februari 2010). AKI di DIY adalah 110 per 100.000 kelahiran hidup ([www.dinkes-diy.org](http://www.dinkes-diy.org), Agustus 2010).

Hasil survei menyebutkan salah satu komplikasi penyebab kematian ibu adalah partus lama, untuk menurunkan angka kematian ibu tersebut maka diperlukan suatu pengembangan sistem atau metode yang tepat. Sistem yang diharapkan dapat digunakan untuk memantau keadaan ibu maupun janin yang dikandungnya selama dalam masa persalinan, dengan metode ini dapat diketahui lebih awal adanya persalinan yang abnormal dan dapat

digunakan untuk mencegah terjadinya persalinan lama dan mencegah terjadinya infeksi bayi baru lahir ([www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id), 5 April 2005).

Pengembangan metode yang dimaksud adalah *partograf* yang telah banyak digunakan oleh banyak negara karena harganya tidak mahal dan dapat dipakai ditingkat pelayanan yang lebih rendah (Mochtar, 1998:160).

Kebijaksanaan Departemen Kesehatan untuk mempercepat penurunan AKI pada dasarnya mengacu kepada intervensi strategis “*Empat Pilar Safemotherhood*” yaitu program keluarga berencana, pelayanan antenatal, persalinan yang aman, dan pelayanan *obstetric esensial*. Kebijakan Departemen Kesehatan untuk penurunan AKI berlanjut dengan dicanangkannya *Making Prenancy Safer* (MPS) pada tahun 2000, dan setahun kemudian berhasil menurunkan Rencana Strategi Nasional MPS di Indonesia pada tahun 2001-2010. Tiga pesan kunci MPS adalah setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terampil, setiap komplikasi obstetri dan neonatal ditangani secara adekuat dan setiap wanita usia subur mempunyai akses terhadap pencegahan

<sup>1</sup>Judul Karya Tulis Ilmiah

<sup>2</sup>Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

kehamilan yang tidak diinginkan dan penanggulangan komplikasi keguguran yang tidak aman (Saifuddin, 2006: 3).

Tingginya angka kematian ibu menunjukkan bahwa perhatian masyarakat terhadap keluarga ibu yang akan melahirkan belum besar. Perhatian yang besar ditunjukkan ketika ibu tersebut meninggal dalam proses persalinan ([www.staff.blog.ui.ac.id](http://www.staff.blog.ui.ac.id), 19 Februari 2010). Bidan sebagai salah satu tenaga profesional dalam bidang kesehatan memberikan pelayanan kebidanan sesuai standar pelayanan kebidanan dituntut mampu mempelajari dan menggunakan pertolongan persalinan dengan partograf, sehingga pelayanan kesehatan ibu terdepan dan berperan lebih baik (Manuaba, 2009 : 24). Partograf dapat menggambarkan keadaan janin, sehingga bila terlihat penyimpangan dan kelaianan-kelaianan dapat segera mengambil keputusan apakah persalinan bisa dilanjutkan, diakhiri atau dirujuk ke fasilitas kesehatan yang memadai (IBI, 2003:157).

Tujuan asuhan persalinan kala I yaitu untuk mengurangi kesakitan atau kematian ibu dan bayi akibat partus lama tercakup dalam Standar Pertolongan Persalinan yang terdapat dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK) yaitu penggunaan partograf selama kala I fase aktif (Depkes, RI, 2001:28). Pemerintah telah mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 900/Menkes/SK/VII/2002 tentang registrasi dan praktik bidan yaitu bidan dalam melakukan praktik perorangan sekurang-kurangnya harus memiliki peralatan dan kelengkapan administratif salah satunya yaitu formulir partograf (Kepmenkes, 2002: 17).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2010 di Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta, didapatkan 187 mahasiswa tingkat III yang telah mengikuti ujian *Objective Structured Clinical Assasement* (OSCA) pada tanggal 19 Oktober sampai tanggal 23 Oktober 2009, didapatkan 182 mahasiswa yang

tidak lulus dalam ujian partograf. Berdasarkan pernyataan diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang "Gambaran Pengetahuan dan Aplikasi Partograf Pada Mahasiswi Kebidanan tingkat III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2010'".

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya pengetahuan dan aplikasi partograf pada mahasiswi kebidanan tingkat III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2010.

Populasi dalam penelitian ini adalah 187 mahasiswa yang memenuhi kriteria populasi yaitu semua mahasiswa kebidanan tingkat III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, mahasiswa yang telah melakukan praktik klinik, dan mahasiswa yang telah mendapatkan materi partograf.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi secara objektif tentang pengetahuan dan aplikasi penggunaan partograf.

Metode pendekatan waktu yang digunakan adalah *Cross Sectional* dimana merupakan metode pengambilan data yang diperoleh atau dikumpulkan dalam waktu bersamaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi homogen dan dilakukan secara acak melalui undian atau memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 130 responden.

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pengetahuan partograf menggunakan kuisioner sedangkan untuk memperoleh data aplikasi partograf menggunakan satu soal aplikasi partograf

Pengolahan data hasil uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer *Statiscal Product and Servis Solution* (SPSS) *for windows release versi* 11,5, kemudian dikorelasikan signifikan,

kemudian dibandingkan dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid apabila didapatkan nilai korelasi yang positif dan  $p,0,05$  (Notoatmojo, 2005:133).

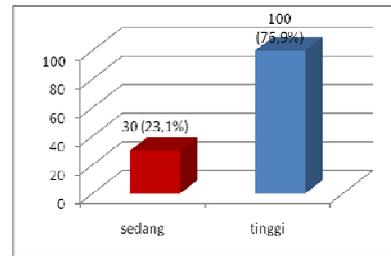
Hasil pengujian dari 25 pertanyaan tingkat pengetahuan tentang partograf di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, didapatkan 23 pertanyaan valid dan 2 pertanyaan yang gugur yaitu pada pertanyaan no 13 dan no 21. Pertanyaan yang gugur tidak diganti karena sudah mewakili. Berdasarkan hasil ini maka terdapat 19 pertanyaan yang dapat dipakai sebagai pengumpul data.,

Pengujian reliabilitas variabel tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi menggunakan uji reliabilitas *Kuder Richardson* (KR 20) karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skor dikotomi (benar bernilai 1 dan salah bernilai 0). Hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan rumus KR 20 dikatakan reliabel jika  $r$  hitung yang diperoleh lebih besar dari  $r$  tabel (Sugiono, 2007: 359).

Hasil pengujian reabilitas instrumen dengan KR-20 dikatakan reliabel jika didapatkan nilai  $p < 0,05$  (Sugiyono, 2006:359). Hasil pengujian reliabilitas untuk kuisioner tingkat pengetahuan tentang partograf di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta didapatkan KR-20 (rtt) sebesar dengan  $p$  sebesar. Berdasarkan nilai  $p < 0,05$  maka disimpulkan bahwa kuisioner tingkat pengetahuan tentang partograf di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta reliabel/handal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

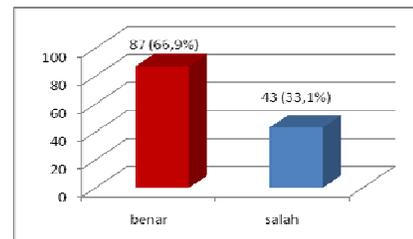
Berdasarkan hasil penelitian, tingkat pengetahuan partograf pada mahasiswi kebidanan tingkat III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2010 dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu tinggi dan sedang yang dideskripsikan dalam diagram Batang sebagai berikut :



**Gambar 2. Pengetahuan tentang partograf mahasiswi tingkat III Kebidanan STIKES Aisyiyah Yogyakarta tahun 2010**

Gambar 2 di atas memperlihatkan bahwa pengetahuan mahasiswi kebidanan tingkat III tentang partograf yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi sebesar 76,9% (100 orang) sedangkan mahasiswi kebidanan tingkat III yang mempunyai tingkat pengetahuan sedang tentang partograf sebesar 23,1% (30 orang).

Hasil penelitian aplikasi partograf pada mahasiswi kebidanan tingkat III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2010 dikategorikan menjadi 2 yaitu benar dan salah yang dideskripsikan sebagai berikut :



**Gambar 3 Aplikasi partograf mahasiswi tingkat III Kebidanan STIKES Aisyiyah Yogyakarta tahun 2010**

Gambar 3 memperlihatkan bahwa aplikasi partograf pada mahasiswi kebidanan tingkat III yang melakukan aplikasi partograf dengan benar sebesar 66,9% (87 orang) dan responden yang melakukan aplikasi partograf dengan salah sebesar 33,1% (43 orang)

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi tentang partograf sebesar 76,9% (100 orang) sedangkan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan sedang sebesar 23,1% (30 orang).
2. Responden mempunyai tingkat pengetahuan sedang tentang tujuan partograf sebesar 46,9% (61 orang) sedangkan yang mempunyai tingkat pengetahuan rendah sebesar 42,3% (55 orang).
3. responden yang melakukan aplikasi partograf dengan benar sebesar 66,9% (87 orang) dan yang melakukan aplikasi partograf dengan salah sebesar 33,1% (43 orang).

### Saran

1. Bagi Responden (Mahasiswa Kebidanan Tingkat III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta)  
Bagi responden agar dapat menerapkan aplikasi partograf secara terus menerus sehingga dapat meningkatkan ketrampilan menganalisa partograf untuk melakukan tindakan secara tepat dalam menangani persalinan.
2. Bagi Tenaga Kesehatan, khususnya Bidan  
Bagi Tenaga Kesehatan, khususnya Bidan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam penggunaan partograf pada semua persalinan guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
3. Bagi Institusi STIKES 'Aisyiyah  
Bagi institusi STIKES 'Aisyiyah diharapkan dapat memperbanyak memberikan pengetahuan tentang teori partograf dalam tingkatan aplikatif.
4. Bagi peneliti selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya agar melanjutkan penelitian untuk menggali faktor-faktor yang menyebabkan

responden melakukan aplikasi partograf dengan salah dengan mencari hubungan yang mempengaruhi aplikasi partograf.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Azwar, A., *Setiap 2 Jam Ibu Hamil Meninggal*, www.depkes.go.id, 5 April 2005
- Depkes R.I, 2001, *Standar Pelayanan Kebidanan*, Jakarta IBI., 2003, *50 Tahun IBI*, Jakarta
- JNPK-KR., 2008, *Asuhan Persalinan & Inisiasi Menyusu Dini*.
- Junadi, P., 2009, *Mencapai MDG: Menyehatkan Ibu atau Menurunkan Angka Kematian Ibu Melahirkan*, www.staff.blog.ui.ac.id, 19 Februari 2010.
- Kepmenkes.,900/menkes/SK/VII/2002, *Tentang Registrasi dan Praktik Bidan*.
- Mochtar, R., 1998, *Sinopsis Obstetri*, Jilid 2 EGC, Jakarta
- Notoatmodjo, S., 2002, *Metodelogi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta
- Prawirohardjo, S., 2008, *Ilmu Kebidanan*, PT Bina Pustaka – Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
- Retnowati, 2005, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Bidan Dengan Perilaku Bidan Dalam Penerapan Partograf Di Wilayah Puskesmas Sapuran Kalikajar Wonosobo Kepil Kabupaten Wonosobo Tahun 2005*
- Saifuddin, 2006, *Kematian Ibu Di Indonesia Dapatkah Kita Mencapai Target MDGs 2015?\**, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo (YBPSP)

- Siswosudarmo, R., dan Emilia, O.,  
2008, *Obstetri Fisiologi*, Pustaka  
Cendekia, Yogyakarta
- STIKES 'Aisyiyah', 2009, Buku Panduan  
Penulisan Proposal, Karya Tulis  
Ilmiah & Naskah  
Publikasi, Yogyakarta
- Sugiyono, 2007, *Statistika Untuk  
Penelitian*, Alfa Beta, Bandung
- Supiyatini, 2001, *Pengetahuan dan  
Persepsi Mahasiswa Akademi  
Kebidanan Jalur Eksekutif  
Terhadap Partograf di Akademi  
Kebidanan 'Aisyiyah Yogyakarta*
- Suryanto, 2007, *Profil Kesehatan Propinsi  
D.I. Yogyakarta Tahun 2007*,  
[www.dinkes-diy.org](http://www.dinkes-diy.org), Agustus 2007.
- Widiarti, 2007, Evaluasi Penggunaan  
Partograf Oleh Bidan Delima Di  
Kabupaten Purworejo Propinsi Jawa  
Tengah.



STIKES  
Aisyiyah  
YOGYAKARTA